

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi berjalan beriringan dengan kebutuhan akan informasi yang kian meningkat. Masyarakat era globalisasi saat ini sangat membutuhkan banyak sekali informasi yang tengah terjadi di dunia maupun sekitar mereka kini. Surat kabar merupakan media informasi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan berita yang dimuat pada surat kabar lebih informatif dan terbuka dalam menginformasikan berita. Informasi tersebut berupa masalah ekonomi, politik, kesehatan, masalah nasional, internasional, sampai pada kuliner.

Surat kabar juga memuat berbagai jenis tulisan seperti berita, *feature*, opini, cerita rekaan (fiksi), dan bentuk karangan lainnya. Salah satu jenis tulisan yang dimuat dalam surat kabar adalah artikel. Artikel bisa bersifat ilmiah dan nonilmiah, bergantung pada penulis dan informasi yang dimuat dalam artikel tersebut. Surat kabar cenderung memuat artikel nonilmiah yang berupa pendapat penulis. Artikel politik adalah salah satu dari artikel nonilmiah yang berisi pemikiran atau pendapat penulis mengenai politik atau pemerintahan yang dilengkapi dengan data dan fakta.

Artikel merupakan bagian dari bahasa tulis yang banyak menjadi bahan informasi pembaca. bahasa tulis sebagai salah satu alat komunikasi juga banyak dimanfaatkan dalam berbagai situasi komunikasi dan tujuan yang berbeda. Setiap situasi dan tujuan yang berbeda memungkinkan penutur atau penulis dalam bahasa tulis memilih variasi bahasa yang digunakan. Menurut Soeparno (2002: 1),

bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang *arbitrer* yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Artikel juga merupakan bagian dari wacana dalam ilmu linguistik, dan Kohesi gramatikal sangat penting dalam sebuah wacana. Sebab mengacu pada hubungan antar unsur tekstual yang diwujudkan dalam tata bahasa. Wacana utuh harus dipertimbangkan dari segi isi (informasi) yang koheren sedangkan sifat kohesifnya dipertimbangkan dari keruntutan unsur pendukungnya yaitu bentuk. Wacana yang padu adalah wacana yang apabila dilihat dari segi hubungan bentuk atau struktur lahir bersifat kohesif dan dilihat dari segi hubungan makna atau struktur batinnya bersifat koheren. Wacana dikatakan utuh apabila kalimat-kalimat dalam wacana itu mendukung satu topik yang sedang dibicarakan, sedangkan wacana dikatakan padu apabila kalimat-kalimatnya disusun secara teratur dan sistematis, sehingga menunjukkan keruntutan ide yang diungkapkan melalui penanda kekohesian.

Artikel politik menjadi salah satu sumber referensi dalam komunikasi politik masyarakat saat ini. Melalui media massa pula artikel politik terus diperbaharui. Pro dan kontra masalah perpolitikan tanah air terus didengungkan di tengah masyarakat melalui artikel politik tersebut. Dengan kata lain, media massa menjadi penggerak dalam mempengaruhi pandangan masyarakat. Bahkan media massa dijadikan salah satu alat untuk mencapai kemenangan dalam dunia perpolitikan di tanah air maupun di luar negeri. Artikel politik dipilih sebagai bahan penelitian karena politik memiliki ketertarikan tersendiri dalam masyarakat. Dari hal tersebut pula, aspek penulisan yang terdapat dalam artikel politik menarik

minat penulis untuk meneliti penulisan sebuah artikel politik, terkhusus dari segi kohesi gramatikalnya. Kepaduan artikel politik menjadi salah satu tolak ukur dalam kemudahan menyerap informasi sesuai dengan tujuan dari ditulisnya artikel politik tersebut, yaitu menyampaikan ide dan memberikan informasi.

Penelitian yang mengkaji mengenai kohesi sebelumnya pernah diteliti oleh Bahrudin pada tahun 2013. Penelitian tersebut mengenai kohesi gramatikal, dengan judul kajian *Analisis Penggunaan Kohesi Gramatikal Antarkalimat Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Rembang Purbalingga*. Pada penelitian tersebut ditemukan adanya bentuk kohesi referensi yang sering muncul. Hal tersebut dikarenakan para siswa banyak menggunakan kata ganti semantik sebagai acuan untuk menunjuk orang lain dan referensi perbandingan. Kohesi gramatikal referensi memiliki jumlah 79,05% dari keseluruhan data kohesi gramatikal yang diperoleh. Dari kohesi gramatikal referensi, bagian paling dominan adalah kata ganti orang dengan jumlah 64,33%. Selebihnya adalah jumlah dari referensi penunjukan dan referensi perbandingan.

Penelitian lain juga yang dilakukan oleh Indro Febiyanto pada tahun 2009 dengan judul *Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas*. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa *Tajuk Rencana* memiliki kohesi gramatikal dengan referensi sebagai kohesi dominan yang ditemukan. Pada penelitian tersebut semua data kohesi gramatikal ditemukan dengan data terbanyak referensi dan data paling sedikit kohesi gramatikal elipsi.

Peneliti yang lain juga telah dilakukan oleh Fandy Hafish pada 2015 mengenai *Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Wacana Panditfootball.com Periode Mei-Juni 2015*. Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa penggunaan

referensi sebanyak 47%, substitusi sebanyak 22%, elipsi sebanyak 7%, dan konjungsi sebanyak 24%. Dari hasil tersebut tampak bahwa penggunaan referensi yang paling dominan pada wacana tersebut.

Wisnu widiatmoko juga telah meneliti mengenai *Analisis Kohesi dan Koherensi Wacana Berita Rubrik Nasional di Majalah Online Detik* pada tahun 2015. kohesi gramatikal yang digunakan dalam wacana berita rubrik nasional di Majalah *Online Detik* Edisi September-Oktober 2014, yaitu pengacuan, substitusi, pelepasan, konjungsi, inversi, dan pemasifan kalimat. Kepaduan yang paling banyak ditemukan pada wacana berita rubrik nasional di Majalah *Online Detik* Edisi September-Oktober 2014 adalah kohesi berupa kohesi gramatikal yaitu pengacuan dan konjungsi.

Dari beberapa penelitian di atas, penelitian lain berfokus pada objek yang berbeda dengan peneliti, yaitu artikel politik dan pemerolehan sumber data yang berbeda pula. Tampak juga bahwa jenis yang paling dominan dari beberapa penelitian di atas adalah referensi dan juga konjungsi. Peneliti tertarik untuk meneliti kohesi gramatikal pada artikel politik pada beberapa harian, yaitu harian Waspada, harian Analisa, dan harian Medan Bisnis. Wacana tidak terlepas dari kohesi dan koherensi, kohesi adalah hubungan antarkalimat dalam sebuah wacana, baik dalam strata gramatikal maupun dalam strata leksikal tertentu. Dengan kata lain, kohesi merupakan kualitas sebuah teks yang kalimatnya saling berhubungan. Selain itu, artikel politik patut diteliti karena di dalam tulisan ini terdapat banyak variasi penggunaan penanda kohesi yang fungsinya sebagai alat penghubung antarkalimat yang satu dengan yang lain sehingga membentuk keterkaitan. Maka

dari itu, penulis akan meneliti mengenai “**Analisis Penanda Kohesi Gramatikal Artikel Politik Media Cetak Lokal Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Identifikasi masalah bertujuan agar sebuah penelitian dapat terarah dan jelas sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dan kekaburan dalam membahas dan meneliti masalah yang ada. Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Pada suatu artikel politik terdapat ketidakkohesian penulisan di dalamnya
2. Terdapat perbedaan sebab kesalahan penggunaan kohesi gramatikal pada sebuah artikel politik
3. Perbedaan jenis-jenis kohesi gramatikal yang digunakan pada setiap artikel politik
4. Terdapat ketimpangan penggunaan suatu jenis kohesi gramatikal dalam sebuah artikel politik.
5. Perbedaan tujuan penggunaan kohesi gramatikal yang terdapat pada sebuah artikel politik
6. Terdapat pendominasian satu atau beberapa jenis kohesi gramatikal dalam sebuah artikel politik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan penanda kohesi gramatikal

yang terdapat dalam artikel politik pada media cetak. Data penelitian diperoleh dari beberapa harian, yaitu harian Waspada, harian Medan Bisnis, dan harian Analisa terbitan Juni 2017 masing-masing sebanyak 4 artikel politik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apa saja jenis kohesi gramatikal yang terdapat dalam setiap artikel politik pada harian Medan Bisnis, Waspada, dan Analisa?
2. Mengapa jenis kohesi gramatikal tertentu dapat mendominasi setiap artikel pada harian Medan Bisnis, Waspada, dan Analisa?
3. Bagaimana perbandingan jenis kohesi gramatikal artikel politik antartharian Medan Bisnis, Waspada, dan Analisa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui jenis kohesi gramatikal artikel politik pada harian Medan Bisnis, Waspada, dan Analisa.
2. Mengetahui tujuan penggunaan penanda kohesi gramatikal yang dominan dalam artikel politik pada harian Medan Bisnis, Waspada, dan Analisa.
3. Mengetahui perbandingan jenis penanda kohesi gramatikal artikel politik pada harian Medan Bisnis, Waspada, dan Analisa.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat penelitian meliputi:

1. Manfaat Teoretis

- a) Memperkaya hasil penelitian dalam bidang kebahasaan, terutama kajian koehsi gramatikal.
- b) Menambah khasanah kajian dalam bidang analisis artikel pada khususnya dan linguistik pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan manfaat pada penulis artikel terutama tentang pembahasan politik pada media cetak mengenai penggunaan koehsi gramatikal.
- b) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi para pembaca atau penulis untuk dapat menerapkan penanda koehsi gramatikal secara tepat.